

## ABSTRAK

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Arah dan tujuan penelitian tindakan yang dilakukan guru sudah jelas, yaitu demi kepentingan peserta didik dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan (jadi bukanlah kepentingan guru). Lalu mengapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas, karena pada dasarnya setiap anak mempunyai potensi sedangkan potensi anak tersebut kurang dimaksimalkan. Hal itu disebabkan oleh metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar menggunakan metode ceramah. Padahal metode pembelajaran tersebut sudah dianggap tidak tepat dengan kondisi anak-anak sekarang, apalagi pada mata pelajaran tarikh yang isinya mengenai sejarah-sejarah. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tentang efektivitas penggunaan metode *Pumping Student* dalam pembelajaran Tarikh di SMA Muhammadiyah 1 Cilacap.

Dari penelitian ini, peneliti ingin mengetahui manfaat dari penerapan metode *Pumping Student*, seberapa efektifkah jika metode tersebut diterapkan di dalam kegiatan belajar mengajar, serta untuk mengetahui bagaimana penerapan metode tersebut, baik atau tidak. Dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu sebelum diadakannya penelitian atau sebelum tindakan, setelah dilakukannya tindakan dalam penelitian dengan dibagi menjadi 2 siklus.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, seperti metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Dengan instrument penelitiannya seperti, pedoman wawancara, lembar observasi, jurnal dan tes. Adapun subyek pada penelitian ini pada mata pelajaran tarikh kelas X<sup>E</sup> sebagai pelaku tindakan atau yang melakukan tindakan dan peneliti sebagai pengamat atau observer. Dan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran tarikh kelas X<sup>E</sup> SMA Muhammadiyah 1 Cilacap. Penelitian ini berhasil dalam upaya meningkatkan prestasi belajar melalui metode pembelajaran *pumping Student*, itu bisa dilihat dari semakin meningkatnya nilai yang diperoleh siswa dari sebelum tindakan hingga siklus II yaitu dari nilai 55 sebelum tindakan, 70 pada siklus I, dan 80 pada siklus II. Selain itu manfaat dari penerapan *pumping student* sangat dirasakan sekali oleh guru dan siswa karena metode tersebut dirasa sesuai dengan kondisi siswa-siswinya serta siswa-siswinya pun merasakan nyaman atas penerapan metode tersebut.